BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan melalui ROA (*Return on Assets*) karena masih banyak masyarakat sekitar yang belum memberikan respon terhadap informasi kinerja lingkungan yang diberikan oleh perusahaan. Tetapi kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja pasar yang diproksikan melalui RS (*return saham*) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2014-2018.

Pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan melalui ROA (*Return on Assets*) pada perusahaan sector barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018. Karena ketika perusahaan mengungkapkan informasi mengenai kinerja lingkungannya, konsumen akan menganggap dan berpikiran positif terhadap perusahaan tersebut sehingga akan membuat masyarakat untuk selalu membeli dan menggunakan barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan tersebut, sehingga kinerja keuangan perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Berbeda dengan pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap kinerja pasar yang diproksikan melalui *return saham*, memiliki hasil nilai signifikan sebesar 0,495 sehingga disimpulkan bahwa pengungkapan lingkungan terhadap *return saham* tidak memiliki pengaruh.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Pengukuran pengungkapan lingkungan dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator GRI 2013, padahal terdapat indikator lainnya yang dapat dipakai, tetapi penulis tidak menemukan

2. Penulis hanya mampu meneliti dua variabel independen yaitu kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan, sehingga kurang memberikan pengaruh yang signifikan ke variabel dependen.
3. Variabel independen pengungkapan lingkungan belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen kinerja saham yang diproksikan melalui *return* saham.
4. Penulis hanya menggunakan perusahaan sektor barang konsumsi saja, tidak mencakup seluruh perusahaan manufaktur.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sesudah ini, mungkin bisa memakai indikator selain GRI 2013 untuk mengukur pengungkapan lingkungan.
2. Bagi peneliti berikutnya, ada baiknya untuk menambahkan variabel independen lain yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan agar hasil bisa lebih akurat.
3. Bagi peneliti berikutnya, ada baiknya untuk tidak menggunakan variabel independent pengungkapan lingkungan, mungkin bisa diganti menggunakan variabel lainnya.
4. Bagi peneliti sesudah ini, mungkin bisa menggunakan sampel penelitian seluruh perusahaan manufaktur, ataupun sektor industri lainnya seperti sektor pertambangan atau agrikultur supaya hasil penelitian dapat dibandingkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Matari, E. M., Al-Swidi, A. K., dan Fadzil, F. H. B. (2014). *The Measurements of Firm Performance's Dimensions*. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(1), 24.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFEdisi Kedua.
- Ameici, A. (2016). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Bei dan Menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2010-2014). Didapat dari <https://www.neliti.com/publications/254796>
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. Australia: McGraw-Hill Australia Pty. Limited.
- Srimindarti, C. (2004). Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja. Vol. 3 No. 1. Hal 52-64.
- Ghozali, I., dan A, Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (edisi ke-8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative (GRI). (2013). *Sustainability Reporting Guidelines (versi GRI-G4 Bahasa Indonesia)*. <http://www.globalreporting.org>.
- Fauziah, G, Irwanto, A. K., dan Syamsun, M. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks Saham LQ45. *Manajemen IKM*. Vol. 11 No. 1.
- Ikhsan, A. N. N., Muharam. H. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan: Studi pada Perusahaan yang terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Listing di BEI (Periode 2008-2014). Vol. 5 No. 3. 1-11.

- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan (edisi ke-9). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.557/Menlhk-Setjen/2015 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2014 -2015.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.613/Menlhk/Setjen/KUM.1/12/2018 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2017 - 2018.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.696/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2017 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2016 - 2017.
- Kurniasari, A. E. (2014). Pengaruh Diversifikasi Usaha terhadap Kinerja Perusahaan yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial. Universitas Dian Nuswantoro Jurnal, Hal. 1-9.
- Lakonski, L. (2000). Determinants of environmental profit: An analysis of the firm-level relationship between environmental performance and economic, Helsinki University of Technology, Department of Industrial Engineering and Management, Institute of Strategy and International Business.
- Munawir, S. (2004). Analisis Laporan Keuangan (edisi 4). Yogyakarta: Liberty.
- Nugraha, D. E. B., dan Juliarto, A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI dan Menjadi Peserta PROPER Tahun 2011-2013), Diponegoro Journal of Accounting, 4(4), 1-15.

- Pertiwi, I., Nurleli., dan Fitriah, E. (2015). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. Prosiding Akuntansi. Gelombang 2.
- Rahmatia, R. (2016). Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). Skripsi, Fakultas Ekonomi Unpas.
- Rashid, A. (2018). Board independence and firm performance: Evidence from Bangladesh. *Future Business Journal* 4, 34–49.
- Rockmore, B., Wayne dan Foard F. Jones. (1996). Business Investment Strategy and Firm Performance: A Comparative Examination of Accounting and Market-Based Measures. *Managerial Finance*, 22(8), 44-56.
- Sekretariat Proper Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). Sejarah Proper. <http://proper.menlhk.go.id/proper/sejarah>
- Suhardjanto, D., dan Miranti, L. (2009). Praktik Penerapan Indonesian Environmental Reporting Index dan Kaitannya dengan Karakteristik Perusahaan. *JAAI*. Vol. 13 No. 1. 63-67.
- Suratno, D., dan Siti Mutmainah. (2006). Pengaruh Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure Dan Economic Performance. *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*. 23-26 Agustus.
- Tahu, G. P. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata Universitas Dhyana Pura*. Vol. 14 No.1.